

PERBANDINGAN PENGARUH MEDIA PROMOSI KESEHATAN LEAFLET DAN FLIPCHART TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING PADA 1.000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI WILAYAH PUSKESMAS CIBARUSAH

Sinta Dwi Juwita*, Hadi Susiarno, Nanan Sekarwana
Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia
Email: sinta20002@mail.unpad.ac.id*

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia melalui strategi nasional percepatan pencegahan *stunting* menargetkan untuk menurunkan prevalensi *stunting* hingga 14% pada tahun 2024. Diharapkan melalui promosi kesehatan masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka melalui perubahan kebiasaan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Media visual seperti *flipchart* dan *Leaflet* lebih relevan diberikan sebagai media promosi kesehatan karena media *flipchart* dengan *leaflet* mudah dibawa kemanapun (*moveable*), *fleksible*, ringkas dan praktis serta tidak terkendala listrik dan internet. **Tujuan:** Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan *flipchart* dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pada 1.000 hari pertama kehidupan di wilayah kerja puskesmas cibarusah. **Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* melalui kegiatan *pretest* dan *post-test with control group*. Besar Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel analitik komparatif kategorik tidak berpasangan, untuk mengantisipasi kemungkinan *dropout* maka besar sampel di tambah 10% sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 86 responden untuk kelompok intervensi dan 86 responden untuk kelompok kontrol. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan promosi kesehatan menggunakan *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 1,3 kali dibandingkan dengan media *leaflet*. **Kesimpulan:** Peningkatan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan media *flipchart* lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan media *Leaflet*.

Kata Kunci: *Flipchart*, *Leaflet*, Media, Promosi Kesehatan, *Stunting*

Abstract

Background: Indonesia through its national strategy to accelerate *stunting* prevention targets to reduce *stunting* prevalence to 14% by 2024. It is hoped that through public health promotion, they can improve their health status through changes in habits and behavior in daily life. Visual media such as *flipcharts* and *leaflets* are more relevant to be given as media for health promotion because *flipchart* media with *leaflets* are easy to carry anywhere (*moveable*), *flexible*,

How to cite:	Sinta Dwi Juwita, Hadi Susiarno, Nanan Sekarwana (2022) Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah, Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, (7) 9,
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah

*concise and practical and not constrained by electricity and the internet. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the effect of health promotion with flipcharts and leaflets on increasing maternal knowledge and attitudes in the first 1,000 days of life in the working area of the Cibarusah Public Health Center. **Research Methods:** This research is quantitative with a quasi-experimental type of research through pretest and post-test activities with control group. Sample size was determined using the unpaired categorical comparative analytical sample size formula, to anticipate the possibility of dropout, the sample size was added by 10% so that the total sample in this study was 86 respondents for the intervention group and 86 respondents for the control group. **Results:** the results of the study show health promotion using flipcharts can increase knowledge by 1.3 times compared to leaflet media. **Conclusion:** The increase in knowledge and attitudes with the use of flipchart media is higher than the use of leaflet media.*

Keywords: Flipchart, Leaflet, Media, Health Promotion, Stunting

Pendahuluan

Promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Diharapkan melalui promosi kesehatan masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka melalui perubahan kebiasaan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Adapun upaya yang ingin dilakukan melalui promosi kesehatan salah satunya yaitu kemampuan dan pengetahuan masyarakat mengenai deteksi dini *stunting*. Indonesia melalui strategi nasional percepatan pencegahan *stunting* menargetkan untuk menurunkan prevalensi *stunting* hingga 14% pada tahun 2024. Didapatkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi *stunting* di Indonesia masih mencapai 30,8% dan pada tahun 2019 turun menjadi 27,7%. Artinya Indonesia harus dapat menurunkan sebanyak 13,7% dalam jangka waktu 5 tahun. Dalam situasi *Global United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) dan WHO mencatat bahwa pada tahun 2019 terdapat 21,3% atau sebanyak 144,0 juta jiwa anak di dunia mengalami kejadian *stunting*.^{1,2,3}

Dampak yang diakibatkan dari *stunting* yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tubuh mengalami kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Sehingga organ-organ didalam tubuh tidak berkembang dengan maksimal. Hal ini akan sangat berbahaya dan akan merugikan masyarakat serta individu itu sendiri. Masih banyaknya masyarakat yang belum memahami bahwa *stunting* akan berdampak buruk untuk masa depan anak. Oleh karena itu, melalui promosi kesehatan diharapkan masyarakat lebih memahami dan dapat merubah perilaku kehidupan sehari-hari untuk terciptanya derajat kesehatan yang lebih baik.^{1,4}

Berdasarkan pada piramida *Dale* presentase daya ingat kemampuan seseorang akan meningkat sebanyak 10% - 20% dalam membaca dan mendengarkan, dan sampai 50% jika peserta ikut terlibat dalam diskusi, artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan seseorang dalam belajar maka proses daya ingat seseorang akan bertambah. Hal ini

berkaitan dengan media promosi kesehatan yang akan diberikan. Media Visual seperti *flipchart* dan *Leaflet* lebih relevan diberikan sebagai media promosi kesehatan, karena *flipchart* merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk lembar balik yang berisi tahapan-tahapan dan gambar serta dalam penyampaiannya *flipchart* juga memberi peluang kepada peserta untuk berdiskusi.^{5,6}

Sedangkan *Leaflet* adalah selebar kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khususnya untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu. *Leaflet* juga dapat dijadikan catatan atau pengingat karena medianya yang mudah dibawa kemanapun. Artinya *Flipchart* dan *leaflet* media yang cocok untuk meningkatkan daya ingat peserta diskusi. Keunggulan antara media *flipchart* dengan *leaflet* dibandingkan dengan media audio atau visual yang lainnya yaitu mudah dibawa kemanapun (*moveable*), *fleksible*, ringkas dan praktis serta tidak terkendala listrik dan internet. Keunggulan lain dalam media *flipchart* dan *leaflet* media ini dapat dilakukan dalam sesi diskusi artinya terdapat komunikasi interaktif dua arah yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan meningkatkan daya ingat peserta diskusi.^{7,8,9,10}

Sesuai dengan pendahuluan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media promosi kesehatan *flipchart* dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pada 1.000 hari pertama kehidupan di wilayah kerja puskesmas cibarusah.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* melalui kegiatan *pretest* dan *post-test with control group*. Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (*flipchart*) dan kelompok kontrol (*leaflet*). Sampel pada penelitian ini ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak usia 0-23 bulan di wilayah Puskesmas Cibarusah. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Besar Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Diperoleh besarnya sampel adalah 78 responden, untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out* maka besar sampel ditambah 10% Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 86 responden untuk kelompok intervensi dan 86 responden untuk kelompok kontrol.

Penelitian ini membagi dua kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok kontrol akan diberikan intervensi menggunakan *leaflet*, sedangkan kelompok intervensi akan diberikan perlakuan dengan diberikan *flipchart*. Pembagian kelompok kontrol dan kelompok intervensi menggunakan *sample random sampling*, yaitu ketika responden datang ke Posyandu, responden akan dibagikan nomor urut. Untuk responden yang mendapat nomor urut ganjil akan menjadi kelompok kontrol, dan responden yang mendapat nomor urut genap akan menjadi kelompok intervensi.

Tahap awal kelompok kontrol dan kelompok intervensi diberikan *pretest* menggunakan kuesioner yang sama dan menilai pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*. Setelah itu, kedua kelompok tersebut diberikan intervensi berupa promosi

Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah

kesehatan tentang stunting. Kelompok kontrol akan diberikan intervensi menggunakan *leaflet*, sedangkan kelompok intervensi akan diberikan perlakuan dengan diberikan *flipchart*. Tahap akhir dilakukan *post test* menggunakan kuesioner yang sama seperti *pre test* dan menilai kembali pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting dengan menggunakan *checklist* yang sama seperti *pretest*. Selang waktu yang dilakukan antara jarak *pretest* dan *posttest* adalah 30 hari. Tujuannya adalah menghindari subjek yang masih mengingat/pernah melakukan hal yang sama pada saat *pretest*. Jika jarak waktu terlalu dekat maka responden juga masih mengingat jawaban pertama.¹¹

Penelitian dilakukan pada bulan mei (*pretest*) dan juni (*posttest*). Lokasi penelitian dilakukan di posyandu Puskesmas Cibarusah.

Dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen yaitu kuesioner demografi, pengetahuan dan kuesioner sikap. Kuesioner demografi berisikan data demografi responden meliputi: nama, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan ibu. Kuesioner pengetahuan dan sikap pada penelitian ini merujuk pada kuesioner yang telah digunakan oleh Mahalia Ocha dalam judul penelitiannya “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Dengan Kemandirian Keluarga Pada Anak Stunting Di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya” kemudian peneliti lakukan uji validitas dan reabilitas kembali sesuai dengan karakteristik sampel penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas dari tabel *product moment* dengan $n= 30$ diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga item dari kuesioner stunting yang terdiri dari kuesioner pengetahuan 15 item dan kuesioner sikap 15 item memiliki hasil akhir dengan item valid berjumlah 28 item dan 2 item dinyatakan tidak valid atau gugur.

Sedangkan dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908. Berdasarkan kriteria pengujian yaitu *Cronbach's Alpha* $> 0,80$ atau $0,908 > 0,80$ dapat diinterpretasikan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliabel.

Analisa data dilakukan dengan dua tahap, pertama analisa univariat setiap variable dilakukan dengan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, median dan rentang. Kedua, analisa bivariat. Adapun tahapan analisis bivariat yang digunakan, pertama dilakukan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan dua variable antara media promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan media promosi kesehatan terhadap sikap

Selanjutnya analisis bivariabel kedua untuk melihat apakah terdapat perbedaan nilai pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah sebaran data berasal dari sebaran yang normal atau tidak. Selain itu uji normalitas berguna untuk menentukan jenis analisis yang tepat apakah menggunakan analisis parametris atau non parametris. Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, bahwa nilai $p < 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga analisis yang digunakan adalah analisis non parametris. Jika nilai $p > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Sehingga analisis yang digunakan adalah analisis parametris. Dilakukan uji t-test untuk data berdistribusi normal dan uji beda *Man Whitney* untuk data tidak berdistribusi normal. Untuk menganalisis hubungan

dua variable data menggunakan uji *Chi-square*. Untuk mengetahui besarnya pengaruh menggunakan perhitungan RR.

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin dari Komisi Etik Universitas Padjajaran, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian seperti menjelaskan prosedur penelitian dan memberikan lembar persetujuan, menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari semua responden dan memberikan keadilan kepada semua responden.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan pengaruh media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang stunting didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Kelompok		Nilai p*
	Leaflet (n = 86)	Flipchart (n = 86)	
1. Usia (tahun) :			
<25	8	12	
25 – 34	67	50	
≥ 35	14	24	
Rata-rata (SD)	30,0 (4,1)	31,4 (7,3)	0,561
Median (rentang)	30 (20 – 42)	30 (19 – 54)	
2. Pendidikan :			0,797
Dasar (≤ SMP)	15 (17,4%)	18 (20,9%)	
Menengah	57 (66,3%)	53 (61,6%)	
Tinggi	14 (16,3%)	15 (17,4%)	
3. Pekerjaan :			0,244
Bekerja	8 (9,3%)	13 (15,1%)	
Tidak bekerja	78 (90,7%)	73 (84,9%)	

Keterangan: *) untuk usia dengan uji Mann-Whitney; Pendidikan dan Pekerjaan dengan uji Chi-square.

Berdasarkan tabel 1 diatas gambaran karakteristik dari kedua kelompok penelitian, hasilnya semua tidak bermakna ($p>0,05$), artinya kedua kelompok homogen sehingga dapat diperbandingkan.

Tabel 2 Deskriptif Statistik Dari Skor Pengetahuan Dan Sikap Pre Dan Post Perlakuan

Variabel (skor 100)	Ukuran statistik				Uji normalitas data (Nilai p*)
	Rata-rata	SD	Median	Rentang	
I. Leaflet :					
1. Pengetahuan :					
Pre	64,57	28,66	80,00	13,33-100,00	<0,001

Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah

Post	84,57	19,03	93,33	26,67-100,00	<0,001
2. Sikap :					
Pre	65,37	24,63	75,56	22,22-100,00	<0,001
Post	73,69	21,72	80,00	26,67-100,00	<0,001
II. Flipchart :					
1. Pengetahuan :					
Pre	59,22	26,36	66,67	13,33-100,00	<0,001
Post	85,04	18,43	93,33	26,67-100,00	<0,001
2. Sikap :					
Pre	62,66	23,05	71,11	17,78-93,33	<0,001
Post	78,66	17,12	82,22	28,89-100,00	<0,001

Keterangan: *) berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov.

Skor 100 untuk pengetahuan = $100 \times (\text{jumlah jawaban benar}) / \text{jumlah pernyataan}$

Skor 100 untuk sikap = $100 \times (\text{skor individu} - \text{skor terendah}) / \text{rentang}$

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas data kelompok *leaflet* dan *flipchart* untuk pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menunjukkan nilai $p < 0,001$ artinya data tidak berdistribusi normal sehingga untuk membandingkan antar kedua kelompok penelitian dan perbedaan *pre* dan *post-test* digunakan uji non parametrik.

Tabel 3
Perbandingan Skor Pengetahuan Pada Kedua Kelompok Penelitian

Skor pengetahuan (skor 100)	Kelompok		Nilai p*
	Leaflet (n = 86)	Flipchart (n = 86)	
Pre	80,00 (13,33-100)	66,67 (13,33-100)	0,123
Post	93,33 (26,67-100)	93,33 (26,67-100)	0,888
Perbandingan pre vs post	$p < 0,001^{**}$	$p < 0,001^{**}$	
Peningkatan	13,33	26,66	0,029

Keterangan: *) Uji Mann-Whitney; **) Uji Wilcoxon.

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa skor peningkatan pengetahuan kelompok *flipchart* lebih tinggi sebanyak 26,66.

Tabel 4
Perbandingan skor Sikap pada kedua kelompok Penelitian

Skor sikap (skor 100)	Kelompok		Nilai p*
	Leaflet (n = 86)	Flipchart (n = 86)	
Pre	75,56 (22,22-100)	71,11 ((17,76-93,33)	0,174
Post	80,00 (26,67-100)	82,22 (28,89-100)	0,320
Perbandingan pre vs post	$p < 0,001^{**}$	$p < 0,001^{**}$	
Peningkatan	4,44	11,11	0,006

Keterangan: *) Uji Mann-Whitney; **) Uji Wilcoxon.

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pada kelompok *flipchart* lebih efektif dalam meningkatkan skor sikap sebesar 11,11.

Tabel 5
Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang *Stunting* Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Kelompok	Peningkatan pengetahuan		Nilai p*	RR (IK 95%)
	≥ 25 %	< 25 %		
Flipchart	56 (65,1%)	30 (34,9%)	0,045	1,30 (1,00 – 1,69)
Leaflet	43 (50,0%)	43 (50,0%)		

Keterangan: *) Uji Chi-square; RR (IK 95%) : Risiko relative dan interval kepercayaan 95%.

Dari table 5 dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan tentang *stunting* menggunakan *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 1,3 kali dibandingkan dengan media *leaflet*.

Tabel 6
Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang *Stunting* Terhadap Peningkatan Sikap

Kelompok	Peningkatan sikap		Nilai p*	RR (IK 95%)
	≥ 7,14 %	< 7,14 %		
Flipchart	54 (62,8%)	32 (37,2%)	0,004	1,54 (1,14 – 2,09)
Leaflet	35 (40,7%)	51 (59,3%)		

Keterangan: *) Uji Chi-square; RR (IK 95%) : Risiko relative dan interval kepercayaan 95%.

Dari table 6 dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan tentang *stunting* menggunakan *flipchart* dapat meningkatkan sikap sebesar 1,54 kali dibandingkan dengan media *leaflet*.

Pembahasan

1. Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan

Hasil olah data secara statistik yaitu terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *Leaflet* terjadi peningkatan nilai median yaitu 80,00. Sedangkan untuk peningkatan skor sikap terjadi peningkatan nilai median sebanyak 93,33. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok *Leaflet* terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting* pada 1.000 Hari pertama kehidupan.

Penelitian lain dilakukan oleh Susan Al Bardaweel dan Mayssoon Dashash dengan judul “*E-learning or educational leaflet: does it make a difference in oral health promotion? A clustered randomized trial*” dalam penelitian ini sekitar 220 anak sekolah berusia 10-11 tahun dimasukkan dalam penelitian ini dan

Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah

dikelompokkan menjadi dua kelompok. Anak-anak kelompok *Leaflet* menerima pendidikan kesehatan gigi dan muut melalui *Leaflet*, sedangkan anak-anak pada kelompok *E-Learning* menerima pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui program *E-learning*. Hasilnya kelompok *leaflet* memiliki pengetahuan kesehatan mulut yang lebih baik secara statistik daripada kelompok *E-learning*.¹²

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* setelah intervensi dimana *post-test* dilakukan 30 hari setelah dilakukan *pre-test*. Tujuannya adalah menghindari subjek yang masih mengingat/pernah melakukan hal yang sama pada saat *pretest*. Makin pendek jarak waku antara uji awal dan uji akhir, makin besar terjadinya pengaruh faktor retensi. Jika jarak waktu terlalu dekat maka responden juga masih mengingat jawaban pertama. *Leaflet* merupakan media informasi yang cenderung memperlihatkan visualnya, visual merupakan alat komunikasi yang mudah dimengerti dan diingat oleh pembaca. Promosi kesehatan menggunakan *leaflet* merupakan bentuk upaya perubahan atau perbaikan perilaku dibidang kesehatan disertai dengan upaya memengaruhi lingkungan dalam bentuk visual. Dengan menggunakan *Leaflet* pembaca dapat membacanya diwaktu santai dan belajar secara mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat. Sesuai dengan kerucut *Edgar Dale* bahwa presentase membaca teks yaitu 10%. Artinya terdapat 10% daya ingat individu untuk menyerap materi yang dibaca.^{11,13,14}

Sebagaimana pada hasil penelitian ini sesuai dengan peningkatan skor pengetahuan dan sikap untuk mengubah sikap, perilaku dan lingkungan terhadap pencegahan *stunting* jika mereka dapat memahami dengan baik informasi edukasi yang telah diberikan oleh peneliti. Peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan *stunting* dapat mempengaruhi sikap individu, dan selanjutnya hal ini juga akan mempengaruhi perilakunya. Dilihat dari kelebihan media *leaflet* yaitu pembaca dapat belajar secara mandiri serta praktis dan dapat dibaca berulang sehingga memungkinkan individu dapat memahami materi yang diberikan.

2. Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan

Hasil olah data secara statistik yaitu terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan terjadi peningkatan nilai median yaitu 26,66. Sedangkan untuk peningkatan skor sikap terjadi peningkatan nilai median sebanyak 11,11. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok *flipchart* terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada 1.000 Hari pertama kehidupan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Kanada oleh Ana Ce'lia Caetano de Souza, dkk yang berjudul "*Effectiveness of Educational Technology in Promoting Quality of Life and Treatment Adherence in Hypertensive People*" tujuan dari penelitian ini untuk menguji efektivitas teknologi pendidikan (dalam penelitian ini yang digunakan yaitu *flipchart*) untuk meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan terhadap pengobatan pada penderita hipertensi. Dimana didapat hasil dari penelitian ini bahwa intervensi

pendidikan menggunakan *flipchart* meningkatkan skor kualitas hidup, mental dan peningkatan kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi pada penderita hipertensi.¹⁵

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan dibangun melalui kreasi yang terus menerus, individu aktif memformulasikan hipotesis baru ketika terjadi perbedaan antara pengetahuan yang dimiliki dengan observasi baru. Peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan *stunting* dapat mempengaruhi sikap individu, dan selanjutnya hal ini juga akan mempengaruhi perilakunya. Dengan memberikan informasi tentang cara mencapai hidup sehat, cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan – pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.^{16,17}

Media promosi kesehatan berfungsi membantu dan memeragakan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran. Semakin banyak pancaindra yang digunakan, semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian atau pengetahuan yang diperoleh. Menurut penelitian para ahli, pancaindra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%) hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada kerucut *Edgar Dale* bahwa tingkatan pertama yang paling tinggi dalam daya ingat seseorang yaitu kata-kata dan tulisan. *Flipchart* adalah bentuk media visual dalam bentuk cetak, setiap lembar (halaman) berisi gambar yang diinformasikan dan lembar baliknya (belakangnya) berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.^{16,18}

Pemberian promosi kesehatan melalui *flipchart* merupakan salah satu bentuk proses pemberdayaan atau memandirikan masyarakat agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya dalam upaya pencegahan *stunting*. Penggunaan media *flipchart* salah satu upaya dalam meningkatkan aspek kognitif individu. Sebagaimana dengan *Dale Cone Of Experience* dengan menggunakan *flipchart* individu dapat langsung menggunakan 3 aspek kemampuan yaitu membaca (10%), mendengar (20%) dan melihat gambar (30%) artinya dengan menggunakan media *flipchart* individu sudah menggunakan kemampuan daya ingat mereka sebanyak kurang lebih 30%. Hal ini menunjukkan hasil penelitian sejalan dengan teori.^{13,19}

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media promosi kesehatan *flipchart* menjadi salah satu media promosi kesehatan yang terbukti efektif meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap ibu pada 1.000 hari pertama kehidupan, sehingga promosi kesehatan menggunakan media *flipchart* dianggap layak dan efektif untuk memberikan informasi kepada ibu agar lebih memahami tentang pencegahan *stunting*.

3. Perbandingan Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* dan *Flipchart* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan

Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah

Dilihat dari table 5 dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan tentang *stunting* menggunakan *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 1,3 kali dibandingkan dengan media *leaflet*. Untuk peningkatan sikap dilihat dari table 6 promosi kesehatan menggunakan *flipchart* dapat meningkatkan sikap sebesar 1,54 kali dibandingkan dengan media *leaflet*. Artinya dalam penelitian ini media promosi kesehatan menggunakan *Flipchart* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan stunting pada 1.000 hari pertama kehidupan dibandingkan dengan media *Leaflet*.

Pada prosesnya, penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi jalannya penelitian antara lain peneliti hanya memberikan satu kali intervensi promosi kesehatan, sehingga angka peningkatan pengetahuan dan sikap tidak terlalu signifikan. Kedua, Perbandingan sampel penelitian antara ibu hamil dengan ibu menyusui tidak merata karena berdasarkan urutan kedatangan pada saat di posyandu, sehingga jumlah ibu hamil lebih sedikit. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana pada saat promosi kesehatan sehingga suara pada saat melakukan promosi kesehatan kurang terdengar jelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini yaitu peningkatan pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media *flipchart* lebih signifikan dibandingkan dengan penggunaan media *leaflet*.

BIBLIOGRAFI

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Promosi Kesehatan*. (2016).
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar*. (2013).
3. Unicef. Jumlah Balita Stunting di Dunia Menurun. 2021 (2021).
4. Sandjojo, E. . *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. (2017).
5. Devhy, N. L. P. *et al. Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*. (Media Sains Indonesia, 2021).
6. Masthura, R., Yuniwati, C. & Ramli, N. Efektivitas lembar balik dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *J. SAGO Gizi dan Kesehatan*. **1**, 9 (2020).
7. Herri Susanto, S S. M.H. *Communication Skills "Sukses Komunikasi, Presentasi dan Berkarier!"*. (Deepublish, 2015).
8. Nana. *Pengembangan Bahan Ajar*. (Penerbit Lakeisha, 2019).
9. Effendy, D. N. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. (Egc).
10. Saifullah, M.P. *Media Pendidikan dalam Perspektif Al Quran: Bintang Pustaka*. (Bintang Pustaka Madani, 2021).
11. Shadish, W. R., Cook, T. D. & Campbell, D. T. *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference*. (Houghton, Mifflin and Company, 2002).
12. Al Bardaweel, S. & Dashash, M. E-learning or educational leaflet: Does it make a difference in oral health promotion? A clustered randomized trial. *BMC Oral Health* **18**, 1–8 (2018)
13. Agustini, A. *Promosi Kesehatan*. (Deepublish, 2014).
14. Dharma, P. M. S. W. C. *SEBATIK Vol. 26 No. 1 Juni 2022*. (STMIK Widya Cipta Dharma, 2022).
15. De Souza, A. C. C. *et al.* Effectiveness of educational technology in promoting quality of life and treatment adherence in hypertensive people. *PLoS One* **11**, 1–10 (2016).
16. Kusumowardhani, Widyarti. *Seri Health Management : Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Guepedia)

Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah

17. Srimiyati *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. (Jakad Media Publishing)
18. Notoadmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2010)
19. Heri D. J. Maulana. *Promosi Kesehatan*. (Egc, 2009)

Copyright holder:

Sinta Dwi Juwita, Hadi Susiarno, Nanan Sekarwana (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

